

**PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Qayyum, Haedar Akib, Muhammad Darwis

**ABSTRACT**

Qayyum. 2019. Effects of Participation in Organizations on Student Achievement in the Faculty of Social Sciences, Makassar State University. Thesis Faculty of Social Sciences Office Administration Education Study Program, Makassar State University. Guided by Haedar Akib and Muhammad Darwis. This study aims to determine the Effect of Participation in Organizations on Student Achievement in the Faculty of Social Sciences Makassar State University. This type of research is quantitative research which shows the effect of variable X on variable Y. The population in this study were 1,789 people. The sample in this study was 95 people. Data collection techniques used were questionnaires, observations, interviews and documentation. While the technical analysis of data using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis techniques using simple linear regression analysis. The results showed that the participation of student organizations of the Faculty of Social Sciences of the State University of Makassar was in the very active category viewed from the level of attendance of members in meetings, held positions, giving suggestions or suggestions for improving the organization, willingness of members to sacrifice and motivate members. Whereas the learning achievement of the students of the Faculty of Social Sciences of the State University of Makassar is in the category with praise with a percentage level of 3.64 percent which is viewed from the cumulative grade point average (GPA) of all subjects in the Faculty of Social Sciences. (MKU), basic education courses (MKDK), faculty courses (MKF), professional skills courses (MKKP), study program subjects (MKKPS) and practice courses. The results of the analysis with hypothesis testing indicate that there is an influence of participation in the organization on student achievement at the Faculty of Social Sciences Makassar State University. This can be seen from the results of the analysis carried out with t count is 5.427 and t table 1.989 at a significant level of 5 percent, which means the level of influence belongs to the very high category.

**Keywords:** Organizational Participation, Learning Achievement, UNM Faculty of Social Sciences

## ABSTRAK

**Qayyum. 2019.** Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Haedar Akib dan Muhammad Darwis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 1.789 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 95 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif serta teknik analisis statistik inferensial menggunakan analisis regresi liner sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, partisipasi organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sangat aktif dilihat dari aspek tingkat kehadiran anggota dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran atau usulan bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori dengan pujian dengan tingkat persentase 3,64 persen yang ditinjau dari indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pada seluruh mata kuliah di Fakultas Ilmu Sosial, adapun mata kuliah yang dimaksud adalah mata kuliah umum (MKU), mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), mata kuliah fakultas (MKF), mata kuliah keahlian profesi (MKKP), mata kuliah program studi (MKKPS) dan mata kuliah praktek. Hasil analisis dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan dengan  $t$  hitung adalah 5.427 dan  $t$  tabel 1.989 pada taraf signifikan 5 persen yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : Partisipasi Organisasi, Prestasi Belajar, Fakultas Ilmu Sosial UNM

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan antara tenaga pendidik yaitu dosen dengan peserta didik yaitu mahasiswa. Perguruan tinggi merupakan sarana atau wadah yang disediakan oleh pihak pemerintah dengan harapan negara ini bisa melahirkan generasi-generasi yang profesional dan mencetak pribadi-pribadi yang unggul yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan negara ini.

Sarana pendidikan yang unggul akan melahirkan generasi-generasi yang unggul pula dan generasi yang unggul dapat tercipta dengan adanya sarana untuk menyalurkan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Sarana yang digunakan untuk menyalurkan bakat dan keterampilan serta mengembangkan potensi yang dimiliki

oleh manusia dapat terwujud dengan adanya lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi atau Universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan dan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.

Perguruan tinggi memiliki berbagai sarana untuk mengembangkan potensi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya adalah dengan adanya organisasi kemahasiswaan di kampus. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta pengembangan kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa untuk melengkapi hasil belajar secara utuh, di dalam organisasi banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang didapatkan yang sebelumnya belum pernah didapatkan dalam dunia akademik. Upaya pengembangan keterampilan mahasiswa seperti dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat tidak secara langsung didapatkan dalam perencanaan proses pembelajaran di bidang akademik hal ini berdampak pada mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik tetapi tidak dapat mengembangkan keahliannya di masyarakat. Adanya organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan non kurikuler diharapkan mampu mengembangkan diri mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki keterampilan dalam bidang akademis dan non akademis. Hal ini sesuai dengan cita-cita mahasiswa yaitu memiliki keterampilan yang dapat menjadikannya manusia yang mandiri dan dapat pula berinteraksi dengan masyarakat. Terkadang ada kejadian dalam perguruan tinggi, menjadikan mahasiswa gagal atau memiliki prestasi belajar yang rendah ketika aktif dalam sebuah organisasi kemahasiswaan tetapi hal ini tidak bisa diasumsikan bahwa organisasi sepenuhnya memiliki pengaruh buruk terhadap hasil belajar mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (data yang berbentuk angka) karena penelitian ini menggunakan data yang berbentuk angka yang dihitung menggunakan analisis statistik dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service solutions*). Metode penelitian menurut Arikunto dalam Saepul adalah “cara berfikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.”<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, studi korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar hubungan antarvariabel.

---

<sup>1</sup> Asep Saepul Hamdi. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, Hal 5

Besarnya hubungan antar variabel ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau biasa disebut koefisien korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ilmu sosial angkatan 2015-2017 dengan jumlah populasi 1.789. Penelitian ini tidak mengambil angkatan 2017 sebagai populasi karena angkatan 2017 baru bergabung dalam organisasi kemahasiswaan pada semester tiga setelah melewati tahap pengaderan selama dua semester sesuai atauran Universitas Negeri Makassar sehingga belum bisa diukur hasil belajarnya. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah probability sampling yang *berupa Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 95 mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data yakni berupa daftar pertanyaan yang terkait antara kedua variabel yang diteliti yaitu variabel Partisipasi Organisasi (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penyajian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program Statistical Product Standard Solution (SPSS.22) yang dianggap relevan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh variabel Partisipasi Organisasi (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.

### Analisis Statistik deskriptif

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Perindikator Variabel Partisipasi Organisasi

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1.	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1688	1900	88,84	Sangat Aktif
2.	Jabatan yang dipegang	1673	1900	88,06	Sangat Aktif
3.	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi	1677	1900	88,26	Sangat Aktif
4.	Kesediaan anggota untuk berkorban	1591	1900	83,73	Sangat Aktif
5.	Motivasi Anggota	2444	2850	85,76	Sangat Aktif
	<b>Jumlah</b>	9073	10450	86,82	Sangat Aktif

Berdasarkan analisis data seperti yang tertera pada tabel 6, indikator partisipasi organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Tingkat partisipasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam organisasi kemahasiswaan termasuk dalam kategori sangat aktif dengan melihat tingkat kehadiran mahasiswa dalam menghadiri pertemuan dalam organisasi dengan klasifikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tertib dalam mengikuti aturan-aturan organisasi, rajin dalam menghadiri kegiatan pertemuan organisasi, mampu membagi waktu untuk kegiatan pertemuan organisasi dan kegiatan aktivitas akademik atau perkuliahan sehingga keduanya bisa berjalan tanpa saling mengganggu satu sama lain, serta berpakaian sopan pada setiap kegiatan organisasi. Tingkat kehadiran dalam pertemuan menjadi indikator partisipasi organisasi yang berada pada kategori sangat aktif dengan persentase sebesar 88,84 persen.
- b) Jabatan yang dipegang dalam organisasi, ketika mahasiswa berpartisipasi maka ada tanggung jawab yang harus diambil seperti memegang jabatan penting dalam sebuah organisasi yaitu ketua dan jabatan anggota pun merupakan bagian penting dalam organisasi yang memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan organisasi. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dalam organisasi sesuai jabatan yang dipegang. Hal ini dibuktikan dengan indikator jabatan yang dipegang berada pada kategori sangat aktif dengan tingkat persentase 88,06 persen.
- c) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, saran atau usulan sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi karena setiap apa yang hendak dilakukan membutuhkan pemikiran serta pertimbangan pertimbangan sebelum melakukannya. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang aktif dalam kegiatan organisasi secara tidak langsung aktif pula dalam memikirkan apa yang harus dilakukan demi peningkatan organisasi serta aktif dalam memikirkan masalah-masalah yang ada dalam organisasi dan memikirkan solusinya. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi menjadi indikator partisipasi organisasi yang berada pada kategori sangat aktif dengan persentase 88,26 persen.
- d) Kesiediaan anggota untuk berkorban, Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial menjadi anggota yang siap berkorban dalam organisasi yang ditekuninya seperti ikut berperan dalam mencari sponsor ketika ada kegiatan yang akan diadakan, berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang perlu meskipun tidak ada perintah serta aktif dalam membayar kas anggota sesuai aturan yang telah disepakati dalam organisasi dengan menggunakan dana pribadi masing-masing anggota organisasi. Kesiediaan anggota untuk berkorban menjadi indikator variabel partisipasi organisasi yang berada pada kategori sangat aktif dengan tingkat persentase 83,73 persen.
- e) Motivasi anggota, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial memiliki motivasi yang baik sebagai anggota dalam organisasi hal ini dibuktikan mahasiswa tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas-tugas dalam organisasi, tekun mengerjakan tugas organisasi, memiliki semangat dalam mengikuti acara organisasi, berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi, aktif dalam mengikuti kegiatan untuk mengembangkan bakat, dan

menyalurkan seluruh bakat yang dimiliki untuk kepentingan organisasi. Motivasi anggota menjadi variabel partisipasi organisasi yang berada pada kategori sangat aktif dengan tingkat persentase 85,76 persen.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata Dan Standar Deviasi Partisipasi Organisasi.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Skor Partisipasi	95	84	104	86,82	4,373
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel partisipasi organisasi pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor jawaban responden sebesar 86,82 dan apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran seperti dikemukakan pada bab III maka rata-rata 86,82 berada pada kategori sangat aktif sedangkan standar deviasi 4,373. Perolehan data di atas ditinjau dari indikator Tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, Kesiediaan anggota untuk berkorban, motivasi anggota.

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS Statistik 22 pada taraf signifikan 5 %

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Partisipasi Organisasi dan Prestasi Belajar.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Partisipasi organisaisi	.126	95	.001	.967	95	.017
Prestasi belajar	.119	95	.002	.961	95	.007

Untuk uji normalitas pada variabel Partisipasi Organisasi (X) diperoleh sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* 0,01. sehingga nilai *sig* variabel partisipasi belajar lebih besar dari 0,01 sehingga variabel partisipasi belajar berdistribusi normal dengan Sig 0,01> 0,05.

Untuk Uji Normalitas pada variabel Prestasi Belajar (Y) diperoleh *sig* pada tabel *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* sebesar 0,02, sehingga nilai *sig* variabel prestasi belajar lebih besar dari 0,05 sehingga variabel prestasi belajar berdistribusi normal dengan Sig 0,02>0,05.

## Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 10 . Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment Dengan Sig.5%

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.232	.15931

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Organisasi

Sumber : Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS 22,2018

Berdasarkan Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 10 diperoleh r-hitung sebesar 0,490 yang kemudian akan dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi di dapat pada tabel 3 (interpretasi nilai r pada bab III), sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi **0,490** berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan **sedang**.

### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dilakukan analisis Regresi Linear Sederhana, tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa maka dilakukan analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Tabel 11 . Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.699	.359		4.729	.000
Partisipasi Organisasi	.020	.004	.490	5.427	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22,2018

Berdasarkan tabel 11 nilai konstanta terhadap prestasi belajar sebesar 1.699, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 1.699. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,020 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai partisipasi organisasi, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1.699. Koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dalam pengambilan keputusan uji regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari  $0,000 < 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi organisasi (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Rumus mencari t tabel

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0.05/2 ; 95-1-1)$$

$$= (0,025 ; 93) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai t tabel]}$$

$$= 1.989$$

Berdasarkan nilai  $t$  diketahui  $t$  hitung sebesar  $5.427 > t$  tabel  $1.989$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi organisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai partisipasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dalam kategori sangat aktif sebesar 86,82 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.
2. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori dengan pujian sebesar 3,64 persen.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan nilai  $5.427 > 1.989$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi organisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh partisipasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akib, Haedar. 2009. *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. Makassar: Badan Penerbit Unm.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Djojodibroto Darmanto. 2004. *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press
- Dahar Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Eralangga
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan Baru Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.